

**METODE QIROATI DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA ALQUR'AN
DI SD ISLAM BUSTANU USYSYAQIL QURAN DESA LESMANA KECAMATAN
AJIBARANG**

ATUN ARIANI & MUH HANIF

UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri

e-mail : atunariani16@gmail.com , muh.hanif@uinsaizu.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dipicu oleh ketertarikan peneliti terhadap kemampuan anak usia dini atau masih SD yang dapat melafalkan Al-Quran melalui tartil, fasih, dan menggunakan tajwid yang benar. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana metode Qiroati diterapkan di SD Islam Bustanu Usysyaqil Quran di Desa Lesmana Kecamatan Ajibarang. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Subjek penelitian adalah pengelolaan manajemen pembelajaran di SD Islam Bustanu Usysyaqil Quran, sedangkan objek penelitian adalah kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Quran. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen pengumpulan data berupa lembar observasi dan wawancara dengan pengelola, kepala sekolah, dan wali murid. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Keberhasilan penelitian ini dinilai dari peningkatan perilaku belajar yang positif serta kemampuan membaca Al-Quran dan hafalan peserta didik.

Kata kunci: Metode Qiroati, Pembelajaran membaca alquran

ABSTRACT

This research was triggered by researchers' interest in the ability of young or elementary school children to be able to recite the Al-Quran through tartil, fluently, and using recitation correctly. The aim of this research is to understand how the Qiroati method is applied at the Bustanu Usysyaqil Quran Islamic Elementary School in Lesmana Village, Ajibarang District. The type of research used is descriptive qualitative. The research subject is the management of learning management at the Bustanu Usysyaqil Quran Islamic Elementary School, while the research object is the students' ability to read the Al-Quran. Data collection techniques used include observation, interviews and documentation. Data collection instruments include observation sheets and interviews with administrators, school principals and student parents. The data analysis technique uses qualitative descriptive analysis. The success of this research was assessed by increasing positive learning behavior as well as students' ability to read the Koran and memorize it.

Keywords: Qiroati method, learning to read the Koran

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah faktor kunci dalam membentuk kepribadian seseorang. Peran pendidikan sangat signifikan dalam menilai kualitas kepribadian seseorang sesuai standar normatif, pentingnya peran pemerintah dalam pengelolaan pendidikan menjadi sangat nyata. Sistem pendidikan yang berkualitas adalah kunci utama untuk membentuk generasi penerus yang unggul dan mampu beradaptasi dengan baik dalam kehidupan sosial, kebangsaan, dan kenegaraan.

Pendidikan adalah aspek penting bagi kehidupan manusia. Melalui pendidikan, individu akan belajar cara mengatasi berbagai tantangan di dunia untuk keberlangsungan hidup mereka (Ali dan Ali, 2003: vii). Selaras dengan semangat dan prinsip-prinsip Islam tentang pengetahuan dan kecerdasan, setiap upaya dalam mengembangkan pengetahuan yang dipelajari

harus bertujuan untuk mencerdaskan manusia. Dengan demikian, manusia memiliki kesempatan yang lebih luas dalam menyadari dan memahami eksistensinya di tengah keluasan alam semesta yang begitu luas dan tak terbatas

Menurut pandangan Kihajar Dewantara, pendidikan adalah upaya sungguh-sungguh dalam mengembangkan karakter, intelektualitas, dan fisik anak secara holistik.. Menurutnya, ketiga aspek tersebut tak dapat dipisahkan agar kehidupan dan pengalaman belajar anak-anak dapat berkembang sesuai dengan tuntutan dunia mereka. Reformasi pendidikan adalah respons terhadap tuntutan global yang terus berkembang, dengan tujuan mengadaptasi. Melalui reformasi ini, sistem pendidikan harus diperbarui agar mampu mencetak individu yang mampu menjawab tuntutan zaman. Pendidikan harus mengadopsi visi masa depan yang memastikan setiap individu dapat menggali potensinya secara maksimal demi kesejahteraan yang berkelanjutan. Meskipun pengembangan sumber daya manusia terjadi di berbagai konteks, pendidikan formal tetap menjadi fondasi utama dalam upaya ini, dengan pendekatan yang terstruktur, terprogram, dan terukur.

Salah satu prinsip fundamental dari reformasi pendidikan adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, sebuah komitmen yang tercermin dalam prinsip yang dipegang teguh oleh negara Indonesia. Institusi – institusi pendidikan Islam tidak hanya bertujuan dalam mentransfer warisan budaya dari satu masa ke masa, tetapi hanya membentuk karakter manusia secara menyeluruh, baik secara fisik maupun spiritual, dengan tujuan menciptakan pribadi yang taat beribadah serta beriman kepada Allah Yang Maha Kuasa. Prinsip ini sejalan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 yang menegaskan peran pendidikan di tingkat nasional dalam pengembangan potensi peserta didik supaya menjadikan personal yang bertakwa, berakhlak mulia, jasmani yang sehat, berilmu, cakap, kreatifitas, kemandirian, dan Penduduk yang hidup dalam sistem demokratis dan memiliki rasa tanggung jawab.

Pendidikan keagamaan merupakan bentuk pendidikan khusus yang menekankan pada pengembangan pemahaman dan praktik keagamaan bagi individu mengarah pada pemahaman mendalam akan ajaran agama. Sementara itu, pendidikan agama pada anak-anak bertujuan untuk menanamkan iman dan Ketakwaan yang teguh dari masih kecil. Melalui landasan keimanan serta ketaqwaan yang kuat, pada masa anak – anak memiliki potensi untuk menjadi penerus generasi Al-Qur'an dalam mencintai dan menganggapnya sebagai pedoman utama dalam setiap aspek kehidupan. Wahyu ilahi dipandang sebagai cahaya Allah dengan diturunkan untuk Nabi Muhammad SAW, dengan perkataan beliau sehingga memancarkan keajaiban tersendiri. Membaca kitab suci Al-Qur'an bukan hanya menjadi bentuk ibadah, akan tetapi juga sebuah pengalaman spiritual yang disampaikan secara konsisten melalui mushaf, dimulai dari surat Al-Fatihah sampai surat terakhir surat Annas

Dalam Islam, kunci untuk mencapai tujuan dan fungsi yang disebutkan sebelumnya terletak pada kitab suci Al-Qur'an. Oleh karena itu, Proses belajar dan mengajar kitab suci Al-Qur'an sebagai tanggung jawab utama kaum muslimin. Sayangnya, Masih ada banyak individu, khususnya pada masa masih anak-anak, belum dapat menguasai keterampilan baca dan menulis kitab suci Al-Qur'an dengan baik. Mengingat hal ini, upaya dalam memberikan pengajaran kitab suci Al-Qur'an sangat diperlukan, terutama di Indonesia, yang sebagian besar penduduknya menganut agama Islam. Penggunaan metode pengajaran secara efektif, baik dalam konteks pendidikan formal maupun nonformal, adalah faktor krusial yang memperkuat pencapaian tujuan pembelajaran secara optimal. Selain kehadiran guru yang profesional dan fasilitas yang mendukung, metode yang tepat juga berperan penting dalam kelancaran proses belajar mengajar. Salah satu pekerjaan dimana membutuhkan kesungguhan dan perhatian ekstra dari setiap pendidik adalah cara menemukan pembelajaran secara efektif dalam mengajarkan anak-anak tentang kitab suci Al-Qur'an, dikarenakan pengajaran kitab suci Al-Qur'an merupakan inti pembelajaran dalam Al- Islam. Sasaran adalah agar mereka berkembang sesuai

dengan sifat alaminya dan hati mereka diterangi oleh cahaya kebijaksanaan sebelum dipengaruhi oleh keinginan duniaw dan dosa-dosa berasal perbuatan dosa serta kekeliruan. Untuk memastikan cara belajar Al-Qur'an supaya berlangsung tanpa hambatan terdapat banyak solusi yang digunakan, seperti Al Barqy ,Tilawati ,Qiroati Metode Iqro', Baghdadiyah, Nahdliyah, dan lain-lain. Namun, dalam pembahasan ini, peneliti akan fokus pada metode Qiroati sebagai solusi utama.

Demikian pula SD Islam Bustanu Usysyaqil yang menerapkan metode pembelajaran qiroati sebagai program unggulan di SD tersebut . Metode Qiroati adalah pendekatan dengan lebih menitikberatkan dalam keterampilan membaca yang cepat dan akurat, sangatlah bagus. baik dalam hal makhori jul huruf dan juga bacaan tajwid. Dengan metode ini, diharapkan hasil pengajaran menjadi lebih efektif, bertahan lama, dan dapat terus dikembangkan sesuai kebutuhan.

Melihat latar belakang tersebut, peneliti merasa tertarik untuk menjalankan penelitian. "Bagaimanakah implementasi metode qiroati dalam pembelajaran alquran di SD Islam Bustanu Usysyaqil"

METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan studi lapangan yang mengadopsi metode kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui lembar observasi serta wawancara. Dari Narasumber yang terlibat didalam penelitian ini meliputi Kepala Sekolah, pengelola, ustadz, dan ustadzah di SD Islam Bustanu Usysyaqil Quran. Subyek dari penelitian ini adalah peserta didik metode Qiroati di SD Islam Bustanu Usysyaqil. Teknik dalam analisis data yang diambil adalah analisis kualitatif deskriptif. Penelitian disini bertujuan melalui mengevaluasi efektivitas menerapkan metode Qiroati guna meningkatkan kecakapan dalam membaca kitab suci Al-Qur'an pada siswa atau santri , serta untuk mengidentifikasi pembelajaran berkarakter yang ditanamkan melalui pembelajaran metode Qiroati di SD Bustanu Ussyaqil, Desa Lesmana. Dari Hasil analisa menunjukkan metode Qiroati sangat efektif dalam peningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik yang belajar di SD Bustanu Usyaqil, sambil juga membantu memupuk nilai-nilai karakter seperti keagamaan, disiplin, kemandirian, dan tanggung jawab. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat efektivitas metode Qiroati termasuk Penerapan, pemahaman materi oleh murid, dan keahlian para pendidik dalam metode Qiroati.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pelaksanaan Penerapan pembelajaran dengan metode Qiroati

Metode Qiraati merupakan pendekatan pengajaran kitab suci Al-Qur'an dimana penekanannya pada keberlangsungan pembacaan secara tartil serta penerapan tajwid, tanpa memecah teks menjadi huruf demi huruf. Metode ini dikembangkan oleh KH. Dahlan Salim Zarkasyi setelah mengamati anak-anak mengaji di berbagai tempat. Menginspirasi dari pengamatannya, ia merasa perlu memperbaiki kualitas pembelajaran Al-Qur'an yang masih kurang memadai, terutama dalam hal penerapan tajwid yang kurang sempurna. Setelah usaha panjang, akhirnya berhasil merancang pendekatan pembelajaran Al-Qur'an dalam sepuluh jilid, mencakup pada berbagai tahapan belajar dari pra-TK hingga tingkat lanjutan. Penamaan metode ini sebagai "Qiroati" diusulkan oleh Ustadz Sukri Taufiq dan Ustadz Joened.

Tujuan Metode Qiroati adalah untuk:

- Memelihara dan menjaga kehormatan serta melalui bacaan tartil yang mengikuti pedoman aturan tajwid, kesucian kitab suci Al-Qur'an dapat dihargai dan dijaga
- Menyebarkan pengetahuan tentang membaca kitab suci Al-Qur'an yang tepat dan sesuai
- Menyarankan kepada para pengajar Al-Qur'an untuk menjaga agar terhidari kesalahan saat memberikan pengajaran mengenai Al-Qur'an.

- d. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran membaca Al-Qur'an di kalangan masyarakat.
Beberapa keunggulan dari metode qiroati mencakup:
 - 1) Mudah diaplikasikan dan dipahami oleh peserta didik dengan praktis.
 - 2) Metode ini mempunyai prinsip yang harus diikuti baik oleh guru maupun murid.
 - 3) Siswa akan terlibat secara aktif didalam proses pembelajaran membaca, sedangkan peran guru adalah memberikan penjelasan mengenai materi belajar serta memberikan contoh bacaan.
 - 4) Siswa belum belajar tajwid secara mendalam, mereka dapat membaca bacaan Al-Qur'an dengan lancar dan tartil dan mengaplikasikan ilmu tajwid. Pembelajaran ilmu tajwid dianggap sebagai tanggung jawab bersama, sementara membaca ayat -ayat Al-Qur'an dengan tajwid merupakan kewajiban pribadi.
 - 5) Peserta didik dapat mempelajari dan mengenal ilmu tajwid menggunakan cara yang mudah dan praktis.
 - 6) Sesudah menyelesaikan khatam, peserta didik pada metode ini melanjutkan dengan membaca bacaan gharib.
 - 7) Apabila santri telah menyelesaikan enam jilid Al-Qur'an beserta bacaan gharibnya, mereka akan diuji dalam membaca Al-Qur'an. Setelah melewati ujian tersebut, santri akan diberikan syahadah sebagai tanda kelulusan.
Sementara itu, beberapa kelemahan dari metode qiroati meliputi:
 - 1) Siswa tidak dapat membacakan dengan cara mengeja.
 - 2) Siswa masih kurang memahami urutan dan kelengkapan huruf hijaiyah secara menyeluruh
 - 3) Untuk anak yang tidak begitu aktif, mereka akan semakin ketinggalan
 - 4) Siswa tidak lancar dalam pembelajaran, proses kelulusannya akan memakan waktu lebih lama dikarenakan metode ini tidak mengikat waktu lulus dengan bulan atau tahun tertentu..

2. Prinsip yang dipegang oleh orang tua dan lingkungan juga memiliki pentingnya yang besar

Sebaiknya orang tua tidak berada di kelas agar anak dilatih menjadi mandiri, berani, dan bertanggung jawab. Lingkungan yang mendukung dan orang tua yang memberikan dorongan positif dapat sangat memengaruhi motivasi dan kemajuan anak didalam belajar cara membaca al-Qur'an. Orang tua harus memberikan perhatian serta dukungan terhadap anak-anak mereka dalam pembelajaran qiroati akan membantu menciptakan atmosfer yang positif dan memotivasi anak-anak untuk terus belajar dan meningkatkan kemampuan mereka. Selain itu, lingkungan yang kondusif, seperti tempat belajar yang tenang dan nyaman, juga akan membantu anak-anak fokus dan memperoleh hasil yang lebih baik dalam pembelajaran qiroati.

Keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak-anak secara langsung ataupun tidak langsung dalam pembelajaran qiroati juga sangat penting. Dengan memberikan dukungan moral, bantuan praktis, dan menjadi contoh yang baik dalam menjalankan ibadah, orang tua bisa membantu anak-anak memahami dengan lebih baik tentang kepentingan Al-Qur'an dibaca dengan benar dan lancar.

Melalui mengajarkan qiroati, terdapat 6 jilid yang membentuk tahapan pembelajaran:

- a) Jilid pertama merupakan pokok sukses dalam proses pembelajaran membaca kitab suci Al-Qur'an. Jika santri dapat membaca lancar pada jilid pertama, kemungkinan besar mereka akan lancar pula pada jilid-jilid selanjutnya. Guru perlu memperhatikan kecepatan belajar santri.
- b) Jilid kedua merupakan kelanjutan dari jilid pertama yang menunjukkan pencapaian target

- yang telah ditetapkan sebelumnya.
- c) Jilid ketiga menitikberatkan pada pembelajaran bacaan yang lebih panjang (huruf mad) sebagai inti dari materi pembelajaran.
 - d) Jilid keempat menjadi pokok keberhasilan didalam membaca dengan menerapkan tajwid dan tartil dengan benar.
 - e) Jilid kelima merupakan kelanjutan dari jilid keempat, di mana diharapkan santri telah dapat membaca dengan benar dan baik.
 - f) Jilid keenam merupakan tahap terakhir lalu dilanjut dengan pelajaran juz untuk melengkapi pemahaman santri tentang bacaan Al-Qur'an secara menyeluruh.

Strategi mengajar yang khusus untuk memastikan kegiatan belajar mengajar Al-Qur'an berjalan dengan efektif hingga mencapai keberhasilan maksimal adalah sebagai berikut:

- a) Guru harus mengatur suasana kelas dengan memberikan perhatian penuh kepada semua santri untuk mencapai ketenangan, lalu membuka pelajaran dengan salam dan membaca doa iftitah.
- b) Durasi pelajaran selama satu jam ditambah 15 menit untuk memberikan variasi seperti doa harian, bacaan sholat, doa ikhtitam, atau hafalan-hafalan lainnya.
- c) Setiap anak harus diberi kesempatan membaca satu per satu.
- d) Pengembangan wawasan dan keterampilan anak harus terus ditingkatkan dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia.
- e) Guru harus memberikan perhatian yang menyeluruh, baik kepada anak-anak yang sudah mahir maupun yang masih dalam proses belajar.
- f) Penghayatan terhadap jiwa dan karakter anak sangat penting untuk meningkatkan minat dan semangat belajar mereka. Jika ada yang kurang termotivasi, guru harus tetap memberikan dorongan dengan pujian.
- g) Motivasi dalam bentuk himbauan dan pujian sangatlah penting, terutama untuk anak-anak Pra TK. Mereka tidak boleh selalu dihukum atau diintimidasi, namun kadang-kadang perlu mendapat apresiasi dan respon yang positif.
- h) Guru harus selalu terbuka terhadap kritik yang membangun untuk meningkatkan mutu pembelajaran.
- i) Kualitas pendidikan harus dijaga menumbuhkan potensi anak dengan memberikan latihan yang maksimal.

Demikian juga pembelajaran Metode qiroati yang merupakan unggulan di SD Islam Bustanu Usysyaqil Quran yang dipimpin oleh kepala sekolah bapak H Arief Hidayat ,S.Pd. Sekolah dasar yang dibangun di desa Lesmana ,Kecamatan Ajibarang, Kabupaten Banyumas. SD Islam Bustanu Quran juga bukan hanya menerapkan metode Qiroati dalam pembelajaran setiap harinya akan tetapi juga menerapkan kurikulum merdeka sesuai dengan yang ditetapkan oleh pemerintah. Di dalam Metode Qiroati ini dikenal sebagai metode yang terstruktur dan telah banyak yang merasakan keberhasilannya, sebagai contohnya dengan melihat anak – anak yang masih usia dini sudah menghafal dan membaca Alquran secara fasih dan tahid, sesuai dengan hasil survai dan wawancara.

Dilapangan para guru yang memberi materi di SD Islam Bustanu Usysyaqil Quran adalah guru lulusan PGSD yang nantinya setelah menjadi bagian dari SD tersebut harus ikut mengaji dengan menggunakan Metode Qiraati , dari pengajian yang menggunakan metode qiroati guru menerapkannya dalam pembelajan. Guru diwajibkan untuk ngaji dimulai dari ABA atau dari awal ,diajari oleh guru senior walaupun guru tersebut sudah khatam atau hafiz Guru yang mengajar di metode Qiraati harus memiliki sertifikat yang menunjukkan keahlian dan kecakapan dalam metode tersebut, yang biasanya disebut sebagai Syahadah yang diperoleh setelah mengikuti Metode pengajaran Qiroati dan mendapatkan penilaian yang memadai (lulus

tashih). Metode qiroati membantu mengenalkan huruf Hijaiyah dan pembacaan Al-Quran. Metode ini terdiri dari delapan materi yang menjadi penanda keberhasilan pembelajaran, termasuk keterampilan membaca dengan lancar, pengucapan yang benar, menghafal surat-surat pendek, doa-doa sehari-hari, keterampilan dalam sholat, serta prosedur wudhu. Delapan materi ini menjadi landasan bagi praktek ibadah, seperti membaca Al-Quran, kefasihan dalam mengucapkan ayat-ayat dalam sholat, dan juga tata cara wudhu. Metode qiroati dianggap dapat memotivasi anak-anak untuk membaca Al-Quran dengan baik, termasuk dalam aspek pengucapan huruf yang benar dan penerapan tajwid yang tepat. Ini sejalan dengan nasihat KH Dahlan Salim Zarkasyi yang menyatakan pentingnya mewariskan pembacaan Al-Quran yang tepat karena kemudahannya.. Pertama didirikannya SD Islam Bustanu Usysyaqil dimulai dengan adanya RA atau TPQ tahun 2005 yang sudah dirintis diresmikan tahun 2008 ,TK tahun 2012 ,dan dilanjutkan dengan SD tahun 2015,alasannya didirikannya SD Islam Bustanul Usysyaqil adalah meneruskan para santri atau para pendidik yang tadinya sudah ikut mengaji dari RA atau TPQ dan lanjut ke TK supaya apa yang sudah Mengembangkan pemahaman Al-Quran melalui membaca dan menulis dengan mematuhi prinsip tartil dan memperhatikan kaidah ilmu tajwid bukanlah suatu akhir dalam perjalanan pembelajaran..Diharapkan para siswa setelah lulus dari SD Islam Bustanul Usysyaqil menjadi seorang Hafiz dan juga menyelesaikan semua juz Alquran.

Sistem Pendanaan

Pendanaan dari SD Islam Bustanu Usysyaqil Quran didapat dari dana wali murid / Jariah dan dari Bos tapi untuk pendanaan digabungkan dengan TPA, RA dan SD. Dana Bos diambil 50% untuk pengajian guru / masuk ke yayasan dan 50% operasional yang lain yang langsung di manage oleh Kepala Sekolah. Mengenai temuan pertama hasil dari wawancara wali siswa tentang penerapan dan penyerapan metode qiroati SD Islam Bustanu Usysyaqil Quran sudah cukup efektif, salah satu walimurid menyampaikan bahwa mengenal metode qiroati disekolah,biasanya disekoalh umum tidak menggunakan metode Qiroati, Metode Qiroati sangat penting dipelajari dan dikuasi sebelum mempelajari pelajaran umum,untuk mengetahui perkembangan pembelajaran setiap siswa diberi buku kontrol orang tua dengantujuan orang tua mengetahui sejauh mana anak sudah belajar dengan cara menyimak buku /jilid masing - masing anak.

Temuan kedua menunjukkan metode qiraati menginspirasi nilai-nilai religius, disiplin, kemandirian, dan tanggung jawab pada peserta didik.. Anak juga dapat belajar disiplin atau tepat waktu dan bisa dengan mudah bersosialisasi. Anak juga lebih mandiri dan selalu meluangkan waktu untuk membaca Alquran Karakter religius ditanamkan melalui kegiatan pembiasaan mengaji menggunakan metode qiroati sebelum dimulainya kegiatan belajar mengajar. Pembiasaan ini mencakup tata tertib seperti berbaris, memberi salam kepada guru sebelum masuk ke kelas, dan kegiatan di luar ruangan untuk menghafal bersama sebagai bagian dari pra pengajaran qiroati. Materi yang dihafalkan meliputi doa-doa sehari-hari, surah-surah pendek dari As-Syams hingga An-Nas, fasalatan, yang juga secara tidak langsung mengajarkan penerapan tajwid, tartil, fashohah, serta sikap disiplin dan bertanggung jawab. Selain itu, praktik sholat dan wudhu dilakukan satu kali dalam sebulan.



Gambar 1 Pendidikan karakter siswa dengan bersalaman dengan guru

Hal-hal yang mendukung dan menghambat proses pembelajaran. Dalam metode qiroati, pementasan dalam mempelajari, penaklukan bab dan keahlian murid terlihat. Pendidik metode qiroati juga mengeksplorasi kompetensi mereka. Namun, di SD Islam Bustanu Usysyaqil Quran, guru-guru menemui rintangan khas saat menerapkan metode ini. Setiap jilid atau kelas memiliki hambatan unik yang muncul dari berbagai faktor seperti keadaan guru, siswa, lingkungan, dan lainnya

1. Kendala-kendala yang dihadapi oleh para Santri.

Dalam setiap kelas qiroati, variasi kemampuan santri menantang guru. Tidak hanya itu, fluktuasi mood santri sering menjadi ujian tersendiri. Akhir pembelajaran seringkali terasa tak kondusif, dengan santri-santri gelisah yang ingin cepat-cepat meninggalkan kelas qiroati menuju kelas belajar umum, anak – anak ada yang mogok untuk berangkat sekolah, ngobrol sendiri sama teman.

Karena dalam pembelajaran yang diterapkan lebih condong ke pembelajaran ke Nu- an, jadi siswa SD Bustanul Usysyaqil quran untuk belajar di TPQnya yang setiap harinya beribadah melalui cara Muhammadiyah sering tidak bertahan lama, walaupun di SD Bustanul Usysyaqil tidak membedakan antara NU dan Muhammadiyah.

2. Hambatan – hambatan dari Guru

Dalam jilid rendah, kekurangan guru menimbulkan penumpukan. Mencari guru qiroati bersertifikat syahadah menjadi tantangan tersendiri. Akibatnya, kelas terasa kurang terorganisir, sementara waktu individual untuk setiap santri semakin berkurang karena satu guru harus melayani dua puluhan santri secara bergantian.

3. Hambatan – hambatan dari Lingkungan

Waktu mengaji seringkali terpotong dalam seminggu karena SD harus mengikuti jadwal masuk dan libur resmi Sekolah. Meskipun aturan Kemendikbud mengikat, banyak lembaga pendidikan SD lain yang telah kembali melaksanakan proses pembelajaran dengan rutin dan sesuai standar, meninggalkan lembaga pendidikan keagamaan untuk anak-anak (TPQ) yang Siswa Sekolah Dasar (SD) yang tertinggal dalam hal jadwal belajar. Kendala lain datang dari lingkungan, di mana kenaikan jilid antar siswa tidak seragam, menyebabkan penumpukan di Beberapa kelas awal seperti Jilid I, II, III, dan IV, mengalami kekurangan siswa, sedangkan kelas-kelas yang lebih tinggi seperti Jilid V, Juz 27, VI, Ghorib, Tajwid, dan Finishing juga menghadapi masalah serupa dengan jumlah siswa yang kurang. Kesimpulannya, kendala terletak pada kurangnya jumlah guru, lingkungan belajar yang tidak mendukung, dan kekurangan kelas. Untuk mengatasi kekurangan guru, disarankan untuk melaksanakan program LPDQ (Lembaga Pendidikan Dasar Quran), yang bertujuan melatih semua guru dan karyawan agar lulus dalam tashih dan mampu mengajar qiroati di masa mendatang. Program ini akan memberikan pelatihan mulai dari jilid satu hingga finishing.

Temuan ketiga, Dalam penelitian ini, disimpulkan bahwa penerapan metode qiroati di SD Islam Bustanu Usysyaqil Quran telah berhasil meningkatkan kualitas bacaan Alquran siswa dan meraih prestasi yang membanggakan. Meskipun hasilnya belum mencapai target yang diharapkan, pengamatan peneliti menunjukkan peningkatan rata-rata kualitas bacaan siswa. Prestasi yang diraih, seperti juara dalam berbagai lomba, dapat diatribusikan kepada keberhasilan implementasi metode qiroati. Tingkat 2 Banyumas dan lomba – lomba yang lainnya. Setiap bulan harus mengirimkan murid ke cabang atau daerah sebagai evaluasi tingkat keberhasilan dari penerapan Metode qiroati di SD Islam Bustanu Usysyaqil.

Sekolah Dalam menerapkan metode qiroati, tercatat hasil yang lebih unggul dibandingkan dengan metode lainnya. Keberhasilan ini mempermudah madrasah dalam mengidentifikasi anak-anak berbakat dalam bacaan Alquran saat mengikuti berbagai lomba Video salah satu siswa dari SD Islam Bustanu Usysyaqil ;

Link youtube : <https://www.youtube.com/watch?v=xRU9hrt0RME>



Gambar 2. Foto prestasi yang diraih perlombaan qiroah di Banyumas

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan dalam setiap siklus maka dapat ditarik sebuah kesimpulan sebagai berikut.

1. Pendekatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan qiroati memberikan dampak positif pada anak usia dini sehingga mereka dapat membaca alquran dengan fasil, tartil dan sesuai tajwid
2. Pendekatan pembelajaran dengan metode qiroati juga dapat meningkatkan penguasaan bacaan Al-Quran serta keberhasilan siswa dalam memenangkan lomba-lomba terkait dan karakter siswa dalam bertingkah laku santun dan mempunyai karakter yang baik.
3. Target dari metode pembelajaran secara qiroati masih perlu ditingkatkan lagi sesuai dengan kemampuan siswanya ,dan hal ini dapat dilihat bahwa anak yang mempunyai kemampuan untuk menyelesaikan pembelajaran qiroati secara cepat didalam kegiatan pembelajaran pun terlihat lebih cepat mengalami perkembangan dalam pembelajaran secara umum

DAFTAR PUSTAKA

Aklil Ahmad Mujtaba , Sutarjo, Lilis Karyawati. 2021. *Implementasi Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Santri Kelas Juz 27 Tpq Baiturrahman Karawang*. Universitas Singaperbangsa Karawang

Copyright (c) 2024 PAEDAGOGY : Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi

- Anita. (2023). *Efektivitas Metode Qiroati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri TPQ Hidayatul Ihsan Sindang Indramayu, Prodi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam*, Universitas Wiralodra Indramayu
- Ari Angga, Ririn. 2020. Peran Tutor dalam pelaksanaan metode Qiroati di TPQ Paud IT Al hasanah, Pendidikan Nonformal Universitas Bengkulu
- Arifin, Z. (2020). *Metodologi penelitian pendidikan*. Jurnal Al-Hikmah .
- Asep Mumung. 2020. Keunggulan Metode Qiroati untuk meningkatkan membaca Alquran pada anak Usia Dini, Vol 1 No 1 (2020): al-Urwatul Wutsqo : Jurnal Ilmu Keislaman dan Pendidikan STIT Al-Hidayah Tasikmalaya
- Bibit Laeli Febriani, Faida Sulistiya, Bahrun Ali Murtopo, Siti Fatimah. 2021. *Analisis Penerapan Metode Qiroati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Madrasah Ibtidaiyah*" Prosiding SEMAI Seminar Nasional PGMI,2021 , Mahasiswa Prodi PGMI IAINU Kebumen
- Eneng Farida, Hana Lestari, Zulfikkar Ismail. 2021. *Metode Qiroati dalam Pembelajaran Al-Qur'an: Studi Kasus di SDIT Insantama Leuwiliang*, Vol 3 No 1 (2021): RESLAJ: Religion Education Social Laa Roiba Journal
- Eni Rohmawati. (2020). *Implementasi Manajemen Metode Qiro'ati dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an (Studi pada TPQ di Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati)* Vol 9 No 2 (2020): Oktober 2020 IAIN Kudus
- Fadia Faqih Mahardini, Firdausya Fatwa Nurullita, Mochamad Rizal Nugraha, Isep Zaenal Arifin,Dadan Anugrah. (2021). *Penerapan Metode Qiroatidalam Pembelajaran Memba, Al-Qur'an di Madrasah Al-Rizki* Vol: I No: 24 (November 2021)
- Hafid, Rahmi. (2021). *Efektivitas Penggunaan Metode Qiroati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di SMP Negeri 2 Suppa Kabupaten Pinrang*. Undergraduate thesis, IAIN Parepare.
- Lestari, H., & Hanafi, J. (2020). *Persepsi Guru SD/MI Tentang Pendidikan Seks Bagi Anak di Era Revolusi 4.0*, Religion Education Sosial. 2 (2), 142 –153.
- Mahrus el Mawa. 2023. *Metode Baca Al-Qur'an Qiro'ati*. kementerian agama republik indonesia minggu, 2 April 2023 · 07:11 WIB
- Nur'aeni. 2021. *Metode pengajaran agama islam*, Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung
- Parinduri, E. al. (2020). Main Values of Toba Muslim Batak Culture in Moral Education Perspective. Karsa: Journal of Sosial and Islamic Culture, 28 (1), 120 – 139.
- Pratikno, H., & Ta'dib. (2020). Building Awaeness of Religious Education in Families The Digital Age, Jurnal Pendidikan Islam, 9(2), 59–68.
- Roisah Hasti Nawangsih Retnawati, Sri Lestari. (2022). *Pembelajaran Baca Al Quran dengan Metode Qiroati pada Masa Pandemi* Vol 7, No 1 (2022) Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS)
- Saipul Wakit dan Dini Agustin. 2020. *Pelatihan Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Qiro'ati Di Madrasah Diniyah Darul Ulum Mumbulsari*, Jember, Jurnal Pengabdian Masyarakat Ipteks Vol. 6 No.1 Juni 2020 Hal: 28 – 33 e-ISSN:2528-116X p-ISSN:2527-5216 28, Universitas Muhammadiyah Jember
- Shafiera Oasa Harlia Shalsabila, Enoh, A. Mujahid Rasyid. 2023. *Pengelolaan Pembelajaran Metode Qiroati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Siswa Kelas V SD*
- Teguh Handoyo, Ana Chonitsa, Adinda Riski Amalia, Siti Salamah, Inayah Priyatun, Ayu Febrianti, Elsa Tiara, Rifani Rianasati, M. Maskur Musa, Amma Chorida Adila, Hendri Hermawan Adinugraha. 2022. *Pendampingan Pembelajaran Metode Qiro'ati Bagi Anak-Anak Pondok Alif Lam Mim*, JOONG-KI: Jurnal Pengabdian

Masyarakat Vol.1, No.1, Januari2022

Ulfa, Ricka Alimatul. 2020. Implementasi Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Merandung Jaya INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG

Umi Latifah, Noor Amirudin. 2024. Implementasi Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Alquran , Universitas Muhammadiyah Gresik